

ANALISIS CEMARAN ESCHERICHIA COLI PADA SUSU SAPI DARI ASPEK HYGIENE SANITASI DI KELOMPOK PETERNAK SUMBER REJEKI DUSUN SINGOLANGU KELURAHAN SARANGAN KECAMATAN PLAOSAN KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2022

Maqdalisna Istiqomah¹, Karno², Djoko Windu P.Irawan³, Denok Indraswati⁴

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma III Kampus Magetan
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : maqdalisna123@gmail.com

ABSTRAK

Escherichia coli adalah salah satu bakteri yang menjadi indikator adanya kontaminasi pada susu. Kontaminasi bakteri dalam susu dapat bersumber dari hygiene personal, sanitasi kandang, dan sanitasi pemerahan susu sapi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cemaran bakteri *Escherichia coli* pada susu sapi dan kualitas fisik susu sapi dari aspek hygiene sanitasi di peternakan sapi perah kelompok peternak Sumber Rejeki Dusun Singolangu Kelurahan Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh peternak sapi perah Kelompok Sumber Rejeki yang ada di Dusun Singolangu Kelurahan Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan sebanyak 26 peternak dan sampel pada penelitian sebanyak 13 peternak. Teknik pengambilan sampel dengan cara *Stratifikasi Sampling*. Pengumpulan data diperoleh dengan observasi. Kualitas fisik diuji secara organoleptik dan cemaran *Escherichia coli* diuji dengan metode biakan konvensional.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara kualitas susu sapi dengan hygiene sanitasi pemerahan susu sapi di Kelompok Peternak Sumber Rejeki Dusun Singolangu Kelurahan Sarangan Kecamatan Plaosan Kabupaten Magetan. Cemaran *Escherichia coli* pada susu sapi sebanyak 8 sampel susu sapi menunjukkan hasil positif *Escherichia coli* sehingga belum memenuhi syarat dan sebanyak 5 sampel susu sapi menunjukkan hasil negatif *Escherichia coli* sehingga sudah memenuhi syarat. Kualitas fisik pada susu sapi meliputi warna, bau, dan rasa pada susu sapi dalam kondisi normal dan tidak mengalami perubahan sehingga sudah memenuhi syarat. Hygiene sanitasi pemerahan susu sapi sebanyak 8 peternak atau 61,54% masih tergolong kriteria kurang dan 5 peternak atau 38,46% sudah tergolong kriteria baik. Dalam meningkatkan kualitas susu sapi dan hygiene sanitasi, peternak sebaiknya lebih memperhatikan hygiene personal, sanitasi kandang, dan sanitasi pemerahan susu sapi. Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan pemeriksaan air yang digunakan kelompok peternak.

Kata kunci : *Escherichia coli*, hygiene sanitasi pemerahan susu sapi, kualitas fisik